

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak kambing merupakan salah satu ternak ruminansia yang mempunyai peranan sangat penting sebagai penghasil daging, susu, kulit dan pupuk. Tinggi rendahnya produktivitas ternak kambing sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting yaitu adalah pakan. Pakan merupakan Salah satu sumber daya yang memiliki peran strategis dalam produktivitas ternak. Kondisi pakan (kualitas dan kuantitas) yang tidak mencukupi kebutuhan, menyebabkan produktivitas ternak menjadi rendah, antara lain ditunjukkan oleh laju pertumbuhan yang lambat dan bobot badan rendah. Secara garis besar pakan ternak ruminansia biasa dibedakan menjadi dua yakni pakan serat dan pakan penguat. Pakan serat ini diantaranya adalah rumput hijau dan pakan penguat adalah konsentrat.

Hijauan merupakan sumber pakan utama ruminansia (sapi, kerbau, kambing dan domba). Untuk meningkatkan produksi diperlukan penyediaan hijauan pakan yang cukup baik kuantitas, kualitas maupun kontinuitasnya. Hijauan pakan ternak yang umum diberikan untuk ternak ruminansia adalah rumput-rumputan yang berasal dari penggembalaan atau kebun rumput, tegalan, pematang serta pinggiran. Salah satu cara untuk mengoptimalkan pakan yang memiliki kandungan nilai nutrisi seimbang yang dapat meningkatkan produktivitas ternak kambing adalah dengan memanfaatkan bahan pakan penguat atau konsentrat.

Penambahan konsentrat dalam ransum ternak merupakan suatu usaha untuk mencukupi kebutuhan zat-zat makanan, meningkatkan daya cerna bahan kering ransum sehingga akan meningkatkan produksi ternak, penambahan bobot badan serta efisien dalam penggunaan pakan. Konsentrat sangat dibutuhkan oleh ternak ruminansia karena bahan-bahan tersebut mudah difermentasikan dan dapat meningkatkan kadar propionat yang berguna dalam pembentukan daging, merangsang pertumbuhan mikrobial rumen sehingga mempercepat kemampuan mencerna serat kasar.

Konsentrat buatan pabrik yang pastinya relatif mahal, sehingga untuk mencukupi kebutuhan bahan baku pakan ternak tersebut perlu mencari alternatif penggantinya yang mudah didapat, harganya terjangkau dan memiliki kandungan nutrisi tinggi seperti pemanfaatan pakan konsentrat hijau. Pemanfaatan pakan konsentrat hijau dimaksudkan sebagai pengganti pakan konsentrat pada umumnya. Pembuatan konsentrat hijau dapat memanfaatkan tanaman legum berupa tanaman Gamal (*Gliricida sepium*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), *Indigofera Sp*, dan Kelor (*Morianga oleifera*).

Gamal (*Gliricida sepium*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), *Indigofera Sp*, dan Kelor (*Morianga oleifera*) merupakan salah satu tanaman *leguminoceae* yang mempunyai sistem perakaran yang kuat dan dalam, tahan terhadap kekeringan, tetap hijau dan bertunas selama musim kering, sehingga sangat cocok sebagai sumber hijauan pakan ternak ruminansia seperti kerbau, sapi, kambing dan domba. Produksi hijauannya cukup tinggi bervariasi sesuai dengan tingkat kesuburan tanah, jarak tanam dan curah hujan. Daun dan batang muda sangat disukai ternak kambing dan domba, oleh karena itu daun Gamal (*Gliricidia sepium*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), *Indigofera sp*, dan Kelor (*Morianga oleifera*) sangat baik untuk di jadikan pakan konsentrat hijau karena mudah didapat dan semua kebutuhan nilai nutrisi terkandung di dalamnya.

Sampai saat ini belum banyak penelitian yang memanfaatkan tanaman Gamal (*Gliricidia sepium*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), *Indigofera sp*, dan Kelor (*Morianga oleifera*) untuk di jadikan konsentrat hijau. Padahal konsentrat hijau tersebut mengandung komponen-komponen nutrisi yang bermanfaat bagi ternak kambing. Namun demikian, belum diketahui kandungan protein kasar dan serat kasar yang terdapat pada pakan konsentrat hijau tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Formulasi Pakan Ternak Kambing dengan Berbagai Level Konsentrat Hijau ”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kandungan protein kasar dan serat kasar formulasi pakan ternak kambing dengan berbagai level konsentrat hijau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui kandungan protein kasar dan serat kasar formulasi pakan ternak kambing dengan berbagai level konsentrat hijau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi ilmiah bagi mahasiswa dan peneliti maupun instansi peternakan serta masyarakat peternak tentang pemanfaatan konsentrat hijau dari Gamal (*Gliricidia sepium*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), *Indigofera sp*, dan Kelor (*Morianga oleifera*) yang dijadikan sebagai pakan ternak kambing .